

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang memiliki peran penting dalam kehidupan, khususnya untuk umat Islam. Selain menjadi tempat ibadah, masjid juga memiliki peran penting dalam meningkatkan aspek spiritual, intelektual, dan kesejahteraan umat. Di tengah berkembangnya peran tersebut, masjid dihadapkan pada tantangan dalam hal tata kelola, salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti potensi kesalahan pencatatan, serta lambatnya proses pembuatan laporan keuangan. Masjid Al Ishlah Cilacap merupakan salah satu contohnya, di mana saat ini pengelolaan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel. Meski cukup familiar digunakan, metode ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal mobilitas, efisiensi, dan akses *real-time*, yang dapat mempersulit bendahara dalam pencatatan serta pelaporan keuangan masjid, terlebih dengan jumlah dana kas masjid dan dana sosial yang dikelola tergolong besar. Hal serupa juga ditemukan dalam pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di LAZIS Al-Irsyad Cilacap, yang belum optimal meskipun memiliki potensi besar, karena masih kurangnya pemanfaatan teknologi dan sosialisasi digital (Opi Irawansah et al., 2023).

Manajemen keuangan merupakan suatu sistem proses keuangan yang saling terhubung dan membutuhkan kolaborasi antara investor, kreditor, serta manajer. Fokus utama dari manajemen keuangan meliputi perencanaan, penganggaran, peramalan, hingga pemantauan kinerja keuangan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kondisi ekonomi organisasi (Ratnasari & Amiliya, 2024). Dalam era digital, informasi menjadi faktor yang sangat menentukan karena dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Ketersediaan informasi keuangan yang *real-time* serta sistem yang transparan akan meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Tidak terkecuali di masjid, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang terstruktur, transparan, dan efisien menjadi semakin penting, terutama ketika dana yang dikelola berasal dari masyarakat luas dan digunakan untuk berbagai keperluan seperti infaq, sedekah, zakat mal, bantuan sosial, hingga operasional masjid.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan solusi berupa sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi yang mampu mengatasi keterbatasan sistem manual seperti Microsoft Excel. Salah satu alternatif solusinya adalah penerapan MasFinTech (Masjid *Financial Technology*), yaitu sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk pengelolaan kas masjid maupun

dana sosial secara real-time, mudah diakses kapan saja dan di mana saja, serta mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan sistem MasFinTech (Masjid *Financial Technology*) di Masjid Al Ishlah Cilacap sebagai solusi pengelolaan keuangan masjid yang lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini, diharapkan proses pencatatan keuangan dapat dilakukan lebih mudah, risiko *human error* dapat diminimalisir, dan laporan keuangan dapat diakses secara *real-time*.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi kendala pengelolaan keuangan masjid yang masih menggunakan Microsoft Excel?
2. Bagaimana pembuatan MasFinTech (Masjid *Financial Technology*) untuk pengelolaan keuangan masjid?
3. Bagaimana penerapan MasFinTech (Masjid *Financial Technology*) dapat membantu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta memaksimalkan pengelolaan keuangan masjid?

1. 3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan,yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan pada metode pengelolaan keuangan masjid yang masih menggunakan Microsoft Excel, seperti keterbatasan efisiensi, potensi human error, dan keterbatasan akses data.
2. Mengembangkan sistem MasFinTech (Masjid *Financial Technology*) untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan masjid secara digital dan *real-time*.
3. Menerapkan dan mengevaluasi sistem MasFinTech dalam pengelolaan keuangan masjid untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta meminimalisir kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

1. 4 Luaran

Luaran yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan sistem ini adalah:

1. Tersedianya Aplikasi MasFinTech (Masjid *Financial Technology*)
Sebuah aplikasi berbasis web yang dibangun untuk mempermudah pengurus atau bendahara Masjid Al Ishlah Cilacap dalam mencatat, mengelola, dan memantau transaksi keuangan masjid, baik berupa pemasukan, pengeluaran, maupun dana sosial. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas masjid.
2. Fitur Pelaporan Keuangan Otomatis dan *Real-Time*

Sistem ini dilengkapi dengan fitur pelaporan keuangan yang dapat diakses secara otomatis dan real-time oleh pihak pengurus, sehingga mempermudah dalam proses audit internal, pelaporan kepada jamaah, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

1. 5 Kemanfaatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan sistem ini adalah :

1. Meningkatkan Efisiensi dan Keteraturan Pengelolaan Keuangan
Aplikasi MasFinTech membantu pengurus atau bendahara Masjid Al Ishlah Cilacap dalam mencatat dan memantau transaksi keuangan kas serta dana sosial secara lebih terstruktur, sistematis, dan cepat, sehingga mempermudah proses administrasi keuangan harian.
2. Meminimalisir Kesalahan Manual dan Ketergantungan pada Excel
Dengan adanya sistem digital ini, pengelolaan keuangan tidak lagi bergantung pada Microsoft Excel atau pencatatan manual, sehingga potensi kesalahan input dan duplikasi data dapat diminimalkan.
3. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana
Fitur pelaporan otomatis dan data keuangan yang tersimpan dengan baik memungkinkan pengurus masjid menyampaikan laporan secara lebih transparan kepada jamaah, serta mempermudah proses audit keuangan.
4. Bersifat Fleksibel dan Dapat Dikembangkan Lebih Lanjut
Sistem ini dibangun dengan struktur yang fleksibel, sehingga memungkinkan pengembangan fitur lanjutan di masa depan, sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid atau masjid-masjid lain yang ingin menerapkan sistem serupa.